

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Prigi memiliki peran sangat penting kepada masyarakat pesisir terutama nelayan, karena pelabuhan perikanan merupakan tempat untuk kapal perikanan bersandar, berlabuh dan/atau bongkar must ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan perikanan. Pelabuhan perikanan berkontribusi untuk meningkatkan produksi ikan, pemasukkan devisa, membuka lapangan pekerjaan dan peningkatan pendapatan, peningkatan penyediaan ikan segar dan peningkatan pendapatan pemerintah. Selain itu pelabuhan juga berperan penting dengan segala fasilitasnya sebagai sarana dan prasarana penunjang kegiatan nelayan. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui isu, kondisi dan permasalahan yang terjadi di PPN Prigi Trenggalek, memahami strategi pengembangan dan kebijakan yang tepat untuk pengembangan fasilitas-fasilitas di PPN Prigi Kabupaten Trenggalek. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan cara survey. Metode survey adalah suatu metode pengumpulan data primer dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responder individu. Dengan demikian, survey adalah teknik penelitian yang melalui pengamatan langsung terhadap suatu gejala dan biasanya dalam melakukan penelitian dengan menyebarkan kuisioner atau wawancara, dan biasanya dilakukan dalam penelitian kuantitatif maupun kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan analisis SWOT dan AHP (Analytical Hierarchy Process). Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Hasil penelitian berdasarkan analisis SWOT menunjukkan bahwa strategi pengembangan fasilitas PPN Prigi berada pada kuadran 1, alternatif strategi yang dapat ditempuh meliputi meningkatkan kualitas pelayanan pelabuhan perikanan, meningkatkan pusat-pusat pertumbuhan usaha perikanan, menjaga kualitas dan mutu ikan agar nilai ekonomi ikan semakin tinggi. Hasil penelitian didapatkan bahwa arahan kebijakan yang diprioritaskan untuk pengembangan fasilitas PPN Prigi berdasarkan analisis AHP adalah meningkatkan kualitas pelayanan pelabuhan perikanan (29,4%), meningkatkan pusat-pusat pertumbuhan usaha perikanan (28,4%), memanfaatkan lahan yang tersedia untuk pengembangan (22,0%), menjaga kualitas dan mutu ikan agar nilai ekonomi ikan semakin tinggi sehingga dapat menarik investor (20,2%), Pihak yang berprioritas untuk pengembangan pelabuhan yaitu pemerintah (41,3%), swasta (32,7%) dan masyarakat (26%).